

**PENGARUH UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016– 2019**

**Indra Saputra<sup>1</sup>**

**Rusmanto<sup>2</sup>**

**Ilmiyatul Hikmah<sup>3</sup>**

**indra.dsnstienas@yahoo.com**

**STIE NASIONAL BANJARMASIN<sup>1,2,3</sup>**

*Abstract,*

*This purpose of this research was to found whether effect Company Age and Company Size Against Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure In Food and Beverage Sub Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016–2019 Period.*

*The sample drawn by purposive sampling and fulfill sample selection criteria. Method of data analysis using multiple linear regression.*

*The results of the research show that the age and size variables partially or simultaneously have an effect on Corporate Social Responsibility (CSR). These results indicate that the age and size variables together affect the amount of Corporate Social Responsibility (CSR) for the investment made by investors. While R square, company age and company size affect the disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) by 86.8% and the rest is influenced by other variables or factors.*

*Keywords: Company Age, Company Size and Corporate Social Responsibility (CSR)*

*Abstrak,*

*Tujuan Pengaruh Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Makanan dan Minuman Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016–2019.*

*Sampel diambil dengan metode purposive sampling dan memenuhi kriteria pemilihan sampel. Metode analisis data menggunakan metode regresi linier berganda.*

*Hasil dari penelitian bahwa variabel Umur dan ukuran secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility (CSR). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Umur dan ukuran secara bersama-sama mempengaruhi besarnya Corporate Social*

*Responsibility (CSR)* atas investasi yang ditanamkan investor. Sedangkan secara R square Umur Perusahaan dan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebesar 86,8% dan sisanya dipengaruhi variabel atau faktor lain.

Kata Kunci: Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan and *Corporate Social Responsibility (CSR)*

## PENDAHULUAN

Dunia usaha saat ini perusahaan harus sudah memulai mengungkapkan kinerjanya yaitu dengan mengungkapkan laporan pertanggungjawaban perusahaan terhadap sosial dan lingkungan yang sering disebut dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, namun dalam kenyataannya seringkali perusahaan mengabaikan tanggung jawab sosial ini sehingga dalam beberapa kasus menimbulkan konflik di tengah tengah lingkungan masyarakat atau ditubuh perusahaan itu sendiri. Pertanggungjawaban sosial sangat dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya yang didasarkan pada karakteristik yang ada dalam perusahaan, seperti umur perusahaan, dan ukuran perusahaan. Umur perusahaan dapat dikaitkan terhadap pengungkapan *corporate social*

*responsibility*. Umur perusahaan dapat dilihat dari awal berdirinya perusahaan hingga saat ini. Semakin lama perusahaan berdiri maka perusahaan tersebut akan semakin memiliki pengalaman dan pengetahuan mengenai apa yang dibutuhkan mengenai informasi tentang perusahaan. Maka diharapkan perusahaan akan semakin luas dalam pengungkapan *corporate social responsibility*.

Ukuran perusahaan juga dapat dikaitkan pengaruhnya terhadap *corporate sosial responsibility*. Perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar dianggap memiliki kemampuan untuk bertahan yang lebih baik daripada perusahaan dengan ukuran yang kecil. Hal ini disebabkan semakin besar suatu perusahaan, maka semakin besar pula sumberdaya yang dimiliki perusahaan tersebut. Penelitian Ratih (2017) dengan judul

“Pengaruh Profitabilitas, *Growth*, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015. Hasil dari penelitian ini yaitu ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* serta profitabilitas, *growth*, dan umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Penelitian ini akan menguji secara ilmiah keterkaitan antara faktor umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan dengan objek penelitian perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, dengan periode pengamatan tahun 2016-2019, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

### ***Corporate Social Responsibility***

*Corporate social responsibility* merupakan cara berusaha yang transparan dengan berbasis pada nilai-nilai etika, kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan dan menghargai serta menghormati orang lain, masyarakat dan lingkungan. *Corporate social responsibility* digunakan sebagai komitmen perusahaan dalam berkontribusi meningkatkan kualitas kehidupan baik dalam internal maupun eksternalnya. Menurut Luhglatno (2007: 256) ”*corporate social responsibility* adalah bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan eksternal perusahaan melalui berbagai kegiatan yang dilakukan dalam rangka penjagaan lingkungan, norma masyarakat, partisipasi pembangunan, serta berbagai bentuk tanggung jawab sosial lainnya”.

Pengungkapan *corporate social responsibility* merupakan suatu sarana manajemen perusahaan dalam melakukan interaksi dengan

masyarakat luas terkait untuk mempengaruhi persepsi-persepsi pada perusahaan. Pada Peraturan BAPEPAM No VIII.G.2 mengatur mengenai 78 item yang diwajibkan terdapat pada pengungkapan *corporate social responsibility* dalam laporan tahunan perusahaan-perusahaan di Indonesia yaitu: kategori lingkungan (13 item), kategori energi (7 item), kategori kesehatan dan keselamatan tenaga kerja (8 item), kategori lain-lain tenaga kerja (29 item), kategori produk (10 item), kategori keterlibatan masyarakat (9 item), dan kategori umum (2 item).

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang paling sering digunakan untuk menjelaskan pengungkapan sosial perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan. Ukuran perusahaan menurut Untari (2010), ukuran perusahaan terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*) dan perusahaan kecil (*small firm*).

Menentukan besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari total aktiva, jumlah tenaga kerja dan tingkat penjualan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin luas pengungkapan informasi *corporate social responsibility* yang akan disajikan karena masyarakat akan mengawasi terkait hal-hal yang dilakukan perusahaan dalam aktivitas perusahaan. Perusahaan besar mempunyai tingkat risiko yang lebih besar pula dibandingkan dengan perusahaan kecil.

### **Umur Perusahaan**

Umur perusahaan merupakan lamanya perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Prima & Keni (2013: 25) menyatakan bahwa “umur perusahaan dapat menunjukkan kemampuan dalam mengatasi kesulitan dan hambatan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan serta menunjukkan kemampuan perusahaan mengambil kesempatan dalam lingkungannya untuk mengembangkan usaha”. Menurut Untari (2010: 112) “perusahaan yang berumur lebih tua mungkin lebih mengerti informasi-informasi apa

saja yang sebaiknya diungkapkan dalam laporan tahunan sehingga perusahaan hanya akan mengungkapkan informasi-informasi yang akan memberikan pengaruh yang positif terhadap perusahaan”.

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Edek Indonesia Priode 2016-2019.
- H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Edek Indonesia Priode 2016-2019.
- H3 : Umur perusahaan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang

terdaftar di Bursa Edek Indonesia Priode 2016-2019.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menguji Pengaruh Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Makanan dan Minuman Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016– 2019. Populasi penelitian ini adalah sebanyak 21 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive sampling*, dengan kriteria, Perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun 2016 dan masih terdaftar sampai dengan tahun 2019, dan memiliki Laporan tahunan lengkap dan telah menerbitkan Laporan tahunan ke BEI setiap tahun (dari tahun 2016 s/d 2019).

Berdasarkan kriteria di atas, maka terdapat 21 perusahaan manufaktur sub makanan dan

minuman yang menjadi sampel penelitian dan memenuhi kriteria, yaitu: pemilihan Sampel adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019 dan memenuhi kriteria 21 perusahaan, periode penelitian selama 4 tahun dan jumlah sampel 21 sehingga jumlah keseluruhan data sampel berjumlah (4 tahun x 21 Perusahaan = 84), sehingga jumlah data sampel dalam penelitian sebanyak 84.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Versi 22 untuk pengolahan data. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda maka harus dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. hal ini bertujuan untuk memastikan model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi serta data yang harus berdistribusi normal.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, untuk mengetahui keakuratan data. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan uji Normalitas,

#### **Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2011:160), “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil pengolahan SPSS pada penelitian uji normalitas melalui uji komolgorov smirnov dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1. Uji Normalitas Uji Kolmogorov-Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.45071375
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.854
Asymp. Sig. (2-tailed)		.459

a. Test distribution is Normal.

**Sumber: Output SPSS (2020)**

Berdasarkan output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,459. Nilai tersebut lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan

bahwa data tersebut terdistribusi dengan normal.

**Pengujian Hipotesis**

**Tabel 2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.824	.622		-2.933	.005		
	Umur	.288	.137	.156	2.105	.042	.585	1.710
	Size	1.192	.077	.947	15.553	.000	.867	1.154

a. Dependent Variable: CSR

**Sumber: Output SPSS (2020)**

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai t sebesar 2105 koefisien regresi untuk variabel Umur Perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,042 yakni lebih kecil dari

nilai signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yaitu Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan makanan dan minuman

yang listing di BEI periode 2016-2019.

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui hasil pengujian penelitian secara parsial diperoleh koefisien regresi untuk variabel CSR dengan nilai t sebesar sebesar 15,553 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yakni

lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan secara individual berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2016- 2019.

**Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.903	13	19.634	90.063	.000 <sup>a</sup>
	Residual	8.938	27	.218		
	Total	67.841	40			

a. Predictors: (Constant), Umur, Size

b. Dependent Variable: CSR

**Sumber: Output SPSS (2020)**

Berdasarkan hasil uji ANNOVA yang dapat dilihat pada tabel 3, diperoleh F hitung sebesar 90.063 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena angka signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka H3

diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Umur dan ukuran secara simultan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

**Uji determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 4. Uji Determinasi Secara Simultan**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.932 <sup>a</sup>	.868	.859	.46691	1.845

a. Predictors: (Constant), Umur, Size

b. Dependent Variable: CSR

**Sumber: Output SPSS (2020)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) merupakan hasil pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel

dependen dapat dilihat dari besarnya kontribusi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya

koefisien determinasi ( $R^2$ ). Angka  $R$  Square ( $R^2$ ) pada tabel di atas menunjukkan angka 0,868 yang menunjukkan sumbangan pengaruh Umur dan *Size* terhadap CSR sebesar 86,8%, sedangkan sisanya sebesar 13,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh umur perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Edek Indonesia Priode 2016-2019**

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai  $t$  sebesar 2105 koefisien regresi untuk variabel Umur Perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,042 yakni lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yaitu Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan makanan dan minuman yang listing di BEI periode 2016-2019.

Umur perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini disebabkan karena pengungkapan informasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) didasarkan pada umur perusahaan. Perusahaan dengan kesadaran dan berprinsip untuk membangun citra yang baik dalam lingkungan sosial akan melaporkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan tahunan perusahaan.

#### **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Edek Indonesia Priode 2016-2019**

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui hasil pengujian penelitian secara parsial diperoleh koefisien regresi untuk variabel CSR dengan nilai  $t$  sebesar sebesar 15,553 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yakni lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan secara individual berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada

perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2016- 2019.

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini disebabkan karena *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi kegiatan penting, dan merupakan sebuah kewajiban bagi perusahaan yang berguna untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, sehingga besar kecilnya ukuran perusahaan mempengaruhi besarnya tingkat *Corporate Social Responsibility* (CSR).

### **Pengaruh umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Edek Indonesia Priode 2016-2019**

Berdasarkan hasil uji ANNOVA yang dapat dilihat pada tabel 3, diperoleh F hitung sebesar 90.063 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Angka signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka H3 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Umur dan ukuran secara simultan berpengaruh terhadap *Corporate*

*Social Responsibility* (CSR). Angka R Square (R<sup>2</sup>) pada tabel 4 menunjukkan angka 0,868 yang menunjukkan besarnya pengaruh Umur dan Size terhadap CSR sebesar 86,8% sedangkan sisanya sebesar 13,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Umur dan ukuran secara bersama-sama mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* (CSR).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Umur perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini disebabkan karena pengungkapan informasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) didasarkan pada umur perusahaan. Perusahaan dengan kesadaran dan berprinsip untuk membangun citra yang baik dalam lingkungan sosial akan melaporkan

*Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan tahunan perusahaan.

2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini disebabkan karena *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi kegiatan penting, dan merupakan sebuah kewajiban bagi perusahaan yang berguna untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, sehingga besar kecilnya ukuran perusahaan mempengaruhi besarnya tingkat *Corporate Social Responsibility* (CSR).
3. Berdasarkan hasil uji ANNOVA, diperoleh F hitung sebesar 90,063 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena angka signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka H3 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Umur dan ukuran secara simultan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Umur dan ukuran secara bersama-sama mempengaruhi besarnya

*Corporate Social Responsibility* (CSR).

4. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) merupakan hasil pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen dapat dilihat dari besarnya kontribusi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Angka R Square (R<sup>2</sup>) pada tabel 4 menunjukkan angka 0,868 yang menunjukkan sumbangan pengaruh Umur dan *Size* terhadap CSR sebesar 86,8% sedangkan sisanya sebesar 13,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### **Saran**

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menggunakan variabel-variabel lain yang lebih luas sehingga diperoleh masukan yang lebih akurat mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), seperti variabel

manajemen laba, kepemilikan manajemen, tipe industri, dan lain-lain.

2. Menggunakan sampel yang tidakhanya terbatas pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja, melainkan menggunakan data di sektor-sektor usaha lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data lain, seperti kuesioner ataupun interview ke perusahaan untuk mengetahui informasi yang lebih lengkap mengenai pengungkapan CSR.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Effendi. 2007. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta (2002-2004)*. Skripsi. Yogyakarta: UNY
- Edi Sunarto. 2006. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ghozali Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*. Edisi kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Horne, Van dan Wachowicz, Jr. 1997. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Indonesia Capital Market Directory* 2009. 2010. Jakarta: Bursa Efek Indonesia
- Kotler, Philip and Nancy Lee. 2005. *Corporate Social Responsibility: Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*. New Jersey: John Willey and Sons, Inc
- Margaretha, Farah. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Dian Rakyat
- Nur Hidayat. 2010. *Pengaruh Earnings per Share, Price Earnings Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Investment, dan Return on Equity terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta (2005-2008)*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Uspita, Fira. 2009. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividend Payout Ratio di Bursa Efek Indonesia (2005-2007)*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Parthington. 1989. *Dividend Policy: Case Study Australian Capital*

Market. *Journal of Finance*:  
155-176

Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan  
Akuntansi Vol. 15 No. 1.*

Prima Dewi, Sofia dan Keni. 2013.  
Pengaruh Umur Perusahaan,  
Profotabilitas, Ukuran  
Perusahaan dan Leverage  
terhadap Pengungkapan  
Tanggung Jawab Sosial

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian  
Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

-----, 2010. *Statistika untuk  
Penelitian*. Bandung:  
Alfabeta.